

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian diskripsi kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Bogdan dan Biklen mengemukakan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa latar alami dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena *pertama* latar alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. *Kedua* manusia sebagai alat (*Instrument*). Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. *Ketiga* lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.¹

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus yaitu mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu konteks, yang dalam penelitian dilakukan untuk meneliti Strategi Guru BK Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di SMA 2 Kediri.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2001), 4-7.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kediri (SMAN 2 Kediri) dengan fokus penelitian pada strategi guru BK dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa.

C. Lokasi penelitian

1. Kondisi Obyektif SMA 2 Kediri

SMA 2 Kediri adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terletak di jalan Veteran No. 7 Desa Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kotamadya Kediri. Di lihat dari lokasinya yang dekat dengan pusat kota, dekat dengan pusat-pusat hiburan dan berdekatan dengan sekolah-sekolah lain membuat sekolah ini sangat rawan sekali siswanya melakukan perilaku yang menyimpang.

SMA 2 merupakan bangunan tinggalan zaman Belanda. Pada awalnya berdiri mulai tahun 1959, dengan nama SMA C. Hal ini berarti HUKUM EKONOMI. Dan pada tahun tersebut masih menumpang tempat di SMA 1 Kediri. Kemudian pindah dan diresmikan di tempat yang sekarang yaitu di Jl. Veteran 7 Kediri pada tahun 1961, tepatnya 1 Februari 1961 dengan nama SMA A/C atau SMA BAHASA dan HUKUM EKONOMI.

Apabila dilihat dari perkembangannya maka sekolah menengah atas ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang dicapai baik tingkat nasional maupun internasional.

2. Letak Geografis SMA 2 Kediri

SMA 2 Kediri tepatnya berlokasi di jalan Veteran Kotamadya Kediri. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di kawasan pendidikan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari letak geografis sebagai berikut:

- Sebelah Barat : SMK 1 Kediri
- Sebelah Timur : SMK 2 Kediri
- Sebelah Selatan : Persawahan
- Sebelah Utara : Lapangan Brimob/ Jalan Veteran No. 7

3. Kondisi Obyektif Guru BK SMA 2 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru BK di SMA 2, lima orang yang berlatar belakang pendidikan BK dan tiga orang yang berlatar belakan pendidikan bukan BK. Hal ini dapat dilihat dari daftar guru BK berikut:

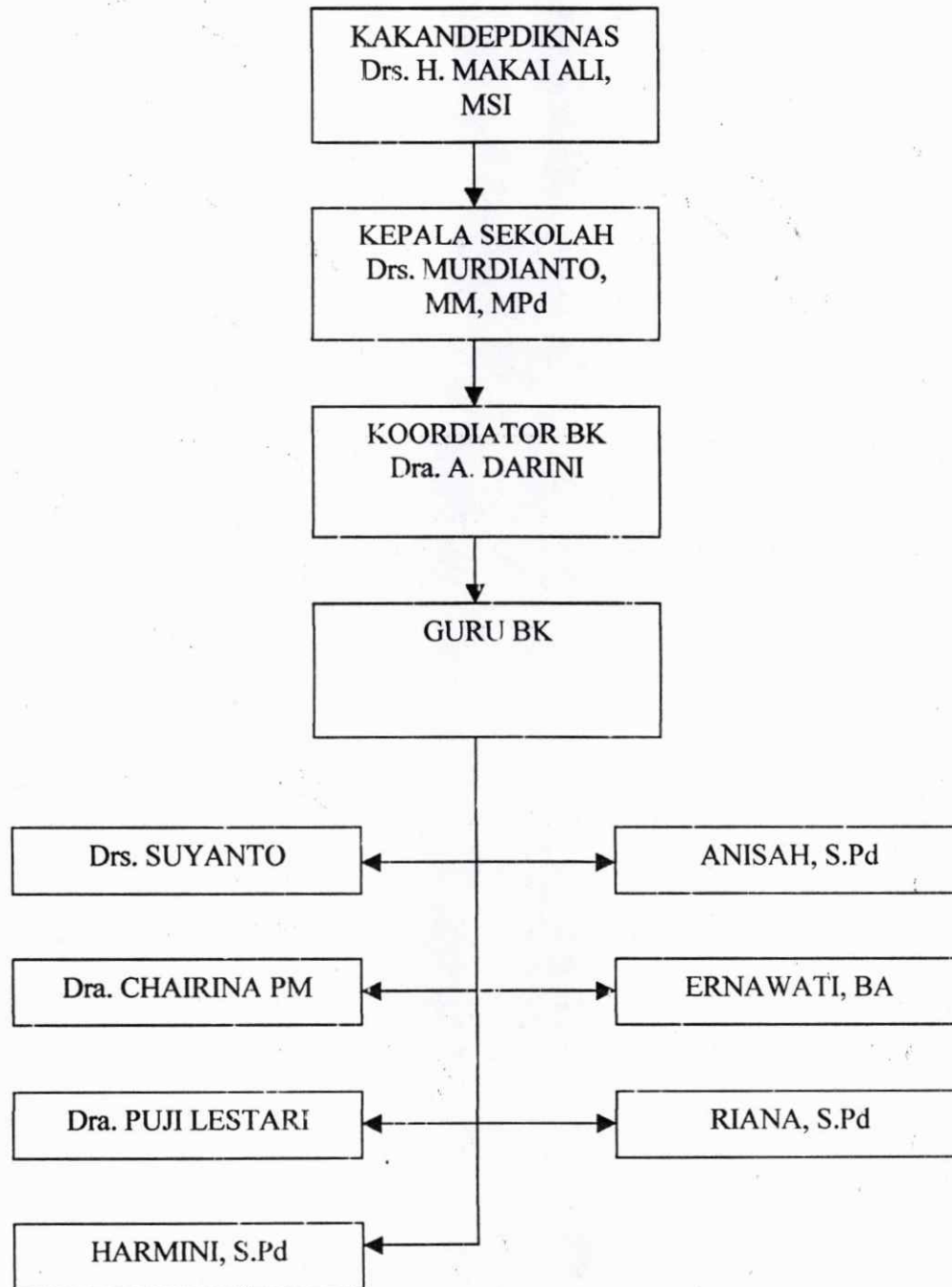
TABEL I
DAFTAR GURU BK SMA 2 KEDIRI

No	Nama	Masa Kerja	Mengajar Kelas
1	Dra. A. Darini	39	XI-IA-4, XI-IS-1, XI-IS-2, III-IPA-1, III-IPA-2
2	Dra. Chirina PM	25	XI-IA-1, XI-IA-2, XI-IA-3M III-IPS-3
3	Dra. Puji Lestari	19	XI-IA-5, III-IPA-3
4	Sri Ernawati, BA	32	TARTIB
5	Harmini, S.Pd	14	X-4, X-5, X-6, III-IPA-4, III-IPA-5
6	Drs. Suyanto, M.Pd	21	XI-IA-5, XI-IA-7
7	Riana, S.Pd	5	X-I, X-7, X-8, III-IPA-6, III-IPS-6
8	Anisah, S.Pd	4	X-2, X-3, X-9, III-IPA-7, III-IPA-8

4. Struktur Organisasi BK SMA 2 Kediri

Struktur organisasi BK yang ada di SMA 2 Kediri dapat kita lihat pada tabel berikut:

STRUKTUR ORGANISASI BIMBINGAN DAN KONSELING



5. Kondisi Obyektif Siswa SMA 2 Kediri

Siswa SMA 2 Kediri untuk periode 2005/2006 sebanyak 1142 siswa yang terdiri dari 464 laki-laki dan 678 perempuan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

TABEL II
JUMLAH SISWA SMA 2 KEDIRI
TAHUN AJARAN 2005/2006

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X1 – X9	131	238	369
2	XI IA 1 – 6, XI IS 1-2	175	210	385
3	3 IPA I – 8, 3 IPS 1 - 2	158	230	388
	Jumlah	464	678	1142

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui tentang fokus penelitian yang diteliti yaitu strategi guru BK dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMA 2 Kediri. Selain diperoleh dari melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data-

data yang berbentuk kata-kata dan tindakan baik tertulis maupun tidak tertulis.

Data penelitian ini diperoleh dari Guru-guru Bimbingan dan Konseling, Waka Bidang Kesiswaan, Guru Bidang Studi, Siswa-siswi SMAN 2 Kediri, dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberi informasi yang ada diinstitusi pendidikan tersebut.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti dipergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Non Partisipan

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang program bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMAN 2 Kediri dengan tidak melibatkan diri dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku yang dianggap menyimpang oleh siswa dan penerapan strategi-strategi guru BK terkait dengan kenakalan siswa di SMA Negeri 2 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan.

Dalam pelaksanaannya, wawancara/ interview dibedakan dalam berbagai jenis, yaitu:

- a. Interview tidak terpimpin
- b. Interview terpimpin
- c. Interview bebas terpimpin
- d. Interview pribadi
- e. Interview kelompok
- f. Free talk dan diskusi²

Dari beberapa jenis Interview diatas maka penulis memilih Interview bebas terpimpin dalam melakukan penelitian. Interview ini dilakukan dengan guru BK, siswa dan sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data yang ada di SMAN 2 Kediri. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru BK, siswa siswi guna memperoleh data tentang:

- a. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang siswa di SMAN 2 Kediri
- b. Strategi guru BK terkait dengan perilaku menyimpang siswa di SMAN 2 Kediri

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990),204.

3. Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data-data yang diperoleh melalui catatan, absensi petugas, transkrip, buku dan agenda, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian seperti jumlah guru, materi pelajaran, jumlah kelas dan jumlah siswa.

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Keadaan siswa di SMAN 2 Kediri
- b. Struktur pengurus program BK di SMAN 2 Kediri
- c. Pelaksanaan program BK di SMAN 2 Kediri

E. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³ Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satu-satuan tertentu, sintesis data pelaksanaan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

³ Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya di mulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah empat atau lima kali pengumpulan data. Analisisnya dapat diupayakan dengan apa yang disebut reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan di kaji lebih lanjut. Tujuan akhir kegiatan reduksi data tersebut untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Begitu seluruh data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan, semuanya dianalisis lebih lanjut dan lebih intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data, dan penyajian data.

E. Pengecekan keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dalam upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian, dalam hal ini peneliti akan memperdalam pengamatan yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, *pertama* Triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua* Triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda.
3. Memberi check yaitu peneliti berupaya melibatkan dengan informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

⁴ Maloeng, *Metode Penelitian,*, 178

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitianSedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data menjadi satu satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - f. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - g. Pengecekan keabsahan data
 - h. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian

- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi